Pengaruh gaya kepemimpinan islami, kompetensi aparatur, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam perspektif ekonomi islam di Desa Talang Kabu

Corline Ajeng Liberti*; Nonie Afrianty; Nurrahmah Putry

Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu

*E-mail korespodensi: corline.ajengliberti@mail.uinfasbengkulu.ac.id,

Abstract

This study aims to analyze the effect of Islamic leadership style, apparatus competence, and the internal control system on the accountability of village fund management from the perspective of Islamic economics in Talang Kabu Village. This research employed a quantitative approach with a causal associative design. The population consisted of 30 respondents, including village officials, village financial managers, and members of the Village Consultative Body (BPD). A total sampling technique was applied, and data were collected through questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis included multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination using SPSS version 27.The results show that Islamic leadership style, apparatus competence, and the internal control system each have a positive and significant effect on the accountability of village fund management, with significance values of 0.029, 0.016, and 0.024, respectively. Simultaneously, these variables also have a significant effect on accountability. The findings indicate that strengthening Islamic leadership values, improving apparatus competence, and enhancing the internal control system can support transparent, accountable, and effective village fund management in accordance with the principles of Islamic economics.

Keywords: *islamic leadership style, apparatus competence, internal control system, village fund management accountability, islamic economics.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan Islami, kompetensi aparatur, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Talang Kabu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian terdiri atas 30 responden yang meliputi perangkat desa, pengelola keuangan desa, dan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Teknik total sampling digunakan dalam penelitian ini, sedangkan data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 27.Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan Islami, kompetensi aparatur, dan sistem pengendalian internal masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dengan nilai signifikansi berturut-turut sebesar 0,029; 0,016; dan 0,024. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai kepemimpinan Islami, peningkatan kompetensi aparatur, dan penguatan sistem pengendalian internal dapat mendukung pengelolaan dana desa yang transparan, akuntabel, dan efektif sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Kata kunci: gaya kepemimpinan islami, kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, akuntabilitas pengelolaan dana desa, ekonomi islam.

PENDAHULUAN

Akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Pengelolaan dana desa yang akuntabel tidak hanya tercermin dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga dari transparansi, tanggung jawab, dan keterbukaan kepada masyarakat. Sejak diberlakukannya kebijakan Dana Desa, pemerintah desa dituntut untuk mengelola keuangan publik secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab agar tujuan pembangunan desa serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara optimal. Dalam perspektif ekonomi Islam, akuntabilitas tidak hanya ditujukan kepada masyarakat dan pemerintah, tetapi juga kepada Allah SWT sebagai bentuk pelaksanaan amanah. (Muchlis, 2023).

Prinsip akuntabilitas dalam Islam memiliki landasan yang kuat dalam Al-Qur'an, khususnya pada Surah Al-Baqarah ayat 282, yang menekankan pentingnya pencatatan yang baik, kejujuran, dan pertanggungjawaban dalam setiap transaksi. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar dalam tata kelola keuangan yang menjunjung tinggi amanah, keadilan, transparansi, serta kemaslahatan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan dana desa tidak hanya berfokus pada penyusunan laporan keuangan, tetapi juga pada upaya membangun kepercayaan masyarakat melalui tata kelola yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. (Muchlis, 2023).

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah gaya kepemimpinan Islami. Kepemimpinan Islami menekankan nilai-nilai amanah, kejujuran, keadilan, musyawarah (*syura*), dan keteladanan dalam menjalankan tugas pemerintahan. Kepala desa yang menerapkan nilai-nilai tersebut diharapkan mampu menciptakan budaya kerja yang profesional serta mendorong perangkat desa untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara bertanggung jawab. Kepemimpinan yang efektif juga berkontribusi dalam memperkuat komitmen organisasi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik, sehingga akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat semakin meningkat. (Yudistian, 2024).

Selain kepemimpinan, kompetensi perangkat desa merupakan faktor penting lainnya yang mendukung keberhasilan pengelolaan dana desa. Perangkat desa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan manajerial, serta integritas yang memadai akan lebih mampu melaksanakan proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan keuangan secara efektif. Dalam perspektif ekonomi Islam, kompetensi tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai amanah, siddiq (jujur), fathanah (cerdas dan kompeten), serta tabligh (komunikatif) dalam menjalankan tanggung jawab pemerintahan. (Wiharyono, 2024).

Faktor lain yang turut berperan dalam mewujudkan akuntabilitas adalah sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang efektif berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk meminimalkan risiko penyimpangan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, serta menjamin efektivitas pengelolaan keuangan desa. Dalam perspektif ekonomi Islam, sistem pengendalian internal juga mencerminkan konsep *hisbah*, yaitu pengawasan yang bertujuan mencegah terjadinya penyimpangan, menegakkan kejujuran, serta melindungi kepentingan masyarakat. Dengan demikian, sistem pengendalian internal yang efektif akan mendukung terciptanya tata kelola keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan. (Fatun, 2024).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Desa Talang Kabu, ditemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan dana desa, antara lain keterlambatan penyampaian laporan keuangan, belum optimalnya pemanfaatan aplikasi pengelolaan keuangan desa, masih terbatasnya pemahaman perangkat desa terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam, serta praktik pengendalian internal yang masih bersifat administratif.

Selain itu, gaya kepemimpinan kepala desa juga belum sepenuhnya mencerminkan prinsip musyawarah dan pembinaan yang menjadi karakteristik kepemimpinan Islami. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa memerlukan penguatan kepemimpinan, peningkatan kompetensi perangkat desa, serta penyempurnaan sistem pengendalian internal. (Observasi Peneliti, 2025).

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan, kompetensi perangkat desa, dan sistem pengendalian internal memiliki hubungan dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Namun demikian, penelitian yang mengkaji ketiga variabel tersebut secara simultan dari perspektif ekonomi Islam masih relatif terbatas, khususnya pada tingkat pemerintahan desa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan Islami, kompetensi perangkat desa, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Talang Kabu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ekonomi Islam sekaligus menjadi masukan dalam upaya meningkatkan praktik tata kelola pemerintahan desa yang akuntabel. (Yudistian, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh variabel independen, yaitu gaya kepemimpinan Islami, kompetensi perangkat desa, dan sistem pengendalian internal, terhadap variabel dependen, yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Talang Kabu, Kecamatan Ilir Talo, Kabupaten Seluma, pada bulan Oktober hingga Desember 2025. (Sugiyono, 2022).

Populasi penelitian terdiri atas 30 responden yang meliputi kepala desa, perangkat desa, pengelola keuangan desa, dan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh dapat mewakili keseluruhan populasi. (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang disusun berdasarkan skala Likert lima poin serta didukung oleh wawancara terbatas untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dokumen pemerintah, serta berbagai literatur lain yang relevan dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam perspektif ekonomi Islam. (Bougie, 2021).

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas gaya kepemimpinan Islami (X_1), kompetensi perangkat desa (X_2), dan sistem pengendalian internal (X_3), sedangkan variabel dependen adalah akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam perspektif ekonomi Islam (Y). Masing-masing variabel diukur menggunakan indikator yang diadaptasi dari penelitian terdahulu dan disusun dalam bentuk kuesioner dengan skala Likert lima poin. (Fatun, 2024).

Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 27. Prosedur analisis data meliputi uji kualitas data yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji signifikansi parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Talang Kabu dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang terdiri atas pengelola keuangan desa, perangkat desa, dan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (full sampling), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Forms pada tanggal 18 April hingga 25 April 2026. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 27 melalui beberapa tahapan pengujian, yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis, serta uji koefisien determinasi.

Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas responden merupakan pengelola keuangan desa sebanyak 16 orang (53,3%), perangkat desa sebanyak 9 orang (30%), dan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebanyak 5 orang (16,7%). Berdasarkan masa kerja, sebagian besar responden memiliki masa kerja selama 1–5 tahun, yaitu sebanyak 15 orang (50%). Sementara itu, berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan SMA/sederajat sebanyak 24 orang (80%), sedangkan sebanyak 6 responden (20%) memiliki pendidikan Strata Satu (S1). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa para responden terlibat secara langsung dalam pengelolaan pemerintahan desa sehingga dinilai mampu memberikan informasi yang relevan bagi penelitian ini.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji kualitas instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Gaya Kepemimpinan Islami (X_1), Kompetensi Aparatur (X_2), Sistem Pengendalian Internal (X_3), dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,361. Dengan demikian, seluruh indikator penelitian dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel yang diteliti.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Variabel Gaya Kepemimpinan Islami memperoleh nilai sebesar 0,772, Kompetensi Aparatur sebesar 0,764, Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,776, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebesar 0,753. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan dalam penelitian ini.

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi linear berganda. Hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Gaya Kepemimpinan Islami sebesar 0,072, Kompetensi Aparatur sebesar 0,103, Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,064, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebesar 0,059. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10. Variabel Gaya Kepemimpinan Islami memiliki nilai Tolerance sebesar 0,806 dengan nilai VIF sebesar 1,241, Kompetensi Aparatur memiliki nilai Tolerance sebesar 0,882 dengan nilai VIF sebesar 1,134, sedangkan Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai Tolerance sebesar 0,908 dengan nilai VIF sebesar 1,101. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Gaya Kepemimpinan Islami, Kompetensi Aparatur, dan Sistem Pengendalian Internal masing-masing sebesar 0,925; 0,650; dan 0,506. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0{,}120 + 0{,}262X_1 + 0{,}282X_2 + 0{,}256X_3 + e \quad \text{.....(1)}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,120 berarti apabila variabel Gaya Kepemimpinan Islami, Kompetensi Aparatur, dan Sistem Pengendalian Internal dianggap konstan, maka nilai dasar Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa adalah sebesar 0,120. Koefisien regresi Gaya Kepemimpinan Islami sebesar 0,262 menunjukkan bahwa semakin baik kualitas kepemimpinan Islami, maka semakin tinggi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Variabel Kompetensi Aparatur memiliki koefisien regresi sebesar 0,282, yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan akuntabilitas. Sementara itu, Sistem Pengendalian Internal memiliki koefisien regresi sebesar 0,256, yang menunjukkan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal, maka semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Variabel Gaya Kepemimpinan Islami memperoleh nilai t hitung sebesar 2,304 dengan nilai signifikansi sebesar 0,029 (<0,05), sehingga H_1 diterima. Variabel Kompetensi Aparatur memperoleh nilai t hitung sebesar 2,566 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 (<0,05), sehingga H_2 diterima. Selanjutnya, variabel Sistem Pengendalian Internal memperoleh nilai t hitung sebesar 2,404 dengan nilai signifikansi sebesar 0,024 (<0,05), sehingga H_3 diterima.

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 9,948 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Islami, Kompetensi Aparatur, dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,534. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan Islami, Kompetensi Aparatur, dan Sistem Pengendalian Internal mampu menjelaskan sebesar 53,4% variasi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, sedangkan sisanya sebesar 46,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Pengaruh gaya kepemimpinan islami terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,304 dengan nilai signifikansi sebesar 0,029. Artinya, semakin baik penerapan gaya kepemimpinan Islami dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, maka semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Dalam perspektif ekonomi Islam, kepemimpinan merupakan amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Seorang pemimpin tidak hanya bertanggung jawab kepada masyarakat, tetapi juga kepada Allah SWT. Konsep ini sejalan dengan Sharia Enterprise Theory (SET) yang menjelaskan bahwa akuntabilitas dalam organisasi Islam memiliki dimensi vertikal sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Allah SWT serta dimensi horizontal sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada sesama manusia.

Penerapan nilai-nilai kepemimpinan Islami seperti amanah (dapat dipercaya), siddiq (jujur), tabligh (komunikatif), dan fathanah (cerdas dan kompeten) mampu menciptakan budaya organisasi yang mendorong aparatur untuk bekerja secara jujur dan bertanggung jawab. Pemimpin yang menerapkan prinsip musyawarah (*syura*) dan transparansi dalam pengambilan keputusan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendorong pengelolaan dana desa yang lebih terbuka.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian Dhanurendra Surya Negara (2021) dan Adry Melani Sihotang *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Regiyan Maula Yudistian (2024) dan Faisal Yanuar Ikhwan *et al.* (2024) yang menyimpulkan bahwa kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan karakteristik lokasi penelitian serta penerapan nilai-nilai kepemimpinan di masing-masing daerah.

Pengaruh kompetensi aparatur terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Kompetensi Aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dengan nilai t hitung sebesar 2,566 dan nilai signifikansi sebesar 0,016. Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi terbesar, yaitu sebesar 0,282, sehingga menjadi faktor yang paling dominan dalam penelitian ini.

Kompetensi aparatur memegang peranan penting karena pengelolaan dana desa memerlukan kemampuan teknis, pemahaman terhadap peraturan, serta keterampilan administrasi yang memadai. Aparatur yang memiliki kompetensi yang baik mampu menyusun laporan keuangan secara akurat, mengelola anggaran secara efektif, serta memberikan pertanggungjawaban yang transparan atas penggunaan dana desa.

Dalam perspektif ekonomi Islam, kompetensi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan intelektual, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai fathanah dan amanah. Aparatur yang memiliki kecerdasan, profesionalisme, dan integritas akan lebih mampu menjalankan tanggung jawab publik secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi menjadi penghubung antara kemampuan teknis dengan terwujudnya akuntabilitas yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Regiyan Maula Yudistian (2024), Dhanurendra Surya Negara (2021), dan Adry Melani Sihotang *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas. Akan tetapi, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Ulfahtul Munawaroh (2023) dan Rahbila Ando *et al.* (2024) yang menemukan bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh secara signifikan.

Pengaruh pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dengan nilai t hitung sebesar 2,404 dan nilai signifikansi sebesar 0,024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Sistem pengendalian internal berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan keuangan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta mencegah terjadinya penyimpangan. Dalam konsep ekonomi Islam, pengendalian internal berkaitan dengan prinsip hisbah dan muraqabah, yang mencerminkan kesadaran bahwa setiap tindakan manusia senantiasa berada dalam pengawasan Allah SWT.

Penerapan pengendalian internal melalui pemisahan tugas, pengawasan, evaluasi, dan pengendalian risiko dapat meningkatkan transparansi serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan dana desa.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian Dhanurendra Surya Negara (2021) dan Rahbila Ando *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Pengaruh gaya kepemimpinan islami, kompetensi aparatur, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa secara simultan

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dengan nilai F hitung sebesar 9,948 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa tidak dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil dari kombinasi antara kepemimpinan yang efektif, kompetensi aparatur yang memadai, serta sistem pengendalian internal yang efektif.

Ketiga variabel tersebut berkaitan dengan konsep Sharia Enterprise Theory (SET) yang menempatkan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Allah SWT dan kepada masyarakat. Gaya kepemimpinan Islami memberikan arah moral dalam penyelenggaraan pemerintahan, kompetensi aparatur memberikan kemampuan teknis dalam menjalankan tugas, sedangkan sistem pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk memastikan tata kelola keuangan desa berjalan dengan baik.

Nilai R Square sebesar 53,4% menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas tata kelola dana desa dapat diwujudkan melalui penguatan kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, peningkatan kompetensi aparatur, serta penguatan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Talang Kabu. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai kepemimpinan Islami, seperti amanah, siddiq, keadilan, musyawarah, dan tanggung jawab, mampu meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.kompetensi aparatur juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Aparatur desa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kemampuan profesional yang memadai mampu melaksanakan pengelolaan dana desa secara lebih efektif, efisien, dan bertanggung jawab. Dalam perspektif ekonomi Islam, kompetensi tersebut mencerminkan nilai-nilai fathanah dan amanah yang mendukung terwujudnya tata kelola keuangan desa yang akuntabel.

Selanjutnya, sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sistem pengendalian internal yang diterapkan secara efektif melalui pengawasan, evaluasi, pengendalian risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan mampu meningkatkan transparansi dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan dana desa. secara simultan, gaya kepemimpinan Islami, kompetensi aparatur, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 53,4% variasi akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, peningkatan kualitas kepemimpinan Islami, kompetensi aparatur, dan sistem pengendalian internal merupakan faktor penting dalam mewujudkan pengelolaan dana desa yang akuntabel, transparan, efektif, serta sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan Pemerintah Desa Talang Kabu dapat terus memperkuat penerapan nilai-nilai kepemimpinan Islami dalam penyelenggaraan pemerintahan desa melalui peningkatan sikap amanah, kejujuran, musyawarah, dan tanggung jawab. Selain itu, pemerintah desa juga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi aparatur melalui pendidikan, pelatihan, maupun pengembangan kapasitas agar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola dana desa secara profesional dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.pemerintah desa juga diharapkan terus mengoptimalkan sistem pengendalian internal dengan memperkuat fungsi pengawasan, evaluasi, pengendalian risiko, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan sehingga dapat meminimalkan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan dana desa dan meningkatkan kepercayaan masyarakat,bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, seperti transparansi, partisipasi masyarakat, komitmen organisasi, maupun pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian dan meningkatkan jumlah responden agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Ando, R., dkk. (2024). Pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Journal of Accounting and Public Sector Management.*

Bougie, R., & Sekaran, U. (2021). Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keterampilan (Edisi ke-8). Britania Raya: Wiley.

Fatun, M. (2024). Sistem pengendalian internal dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dalam perspektif ekonomi Islam. *Journal of Islamic Accounting Research.*

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ikhwan, F. Y., dkk. (2024). Efektivitas kepemimpinan dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Journal of Management and Accounting Studies.*

Kurniawan, A., & Haryanto, B. (2022). Peran tata kelola pemerintahan desa dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan publik. *Journal of Public Administration and Governance.*

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta: Andi Publisher.

Muchlis. (2023). Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Islam: Suatu kajian mengenai prinsip transparansi dan amanah. *Journal of Islamic Economics.*

Munawaroh, U. (2023). Pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas dana desa. *Journal of Accounting and Finance.*

Negara, D. S. (2021). Pengaruh kepemimpinan, kompetensi, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Journal of Accounting Research.*

Nugroho, R., & Wulandari, T. (2022). Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik dalam pengelolaan keuangan desa. *Journal of Government Studies.*

Rahbila, A., dkk. (2024). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas keuangan desa. *Journal of Economics and Business Research.*

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen.* Yogyakarta: Deepublish.

Sihotang, A. M., dkk. (2024). Pengaruh kepemimpinan dan kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas dana desa. *Journal of Economics and Business.*

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.

Wiharyono. (2024). Kompetensi aparatur desa berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. *Journal of Islamic Economics and Village Governance.*

Yudistian, R. M. (2024). Pengaruh gaya kepemimpinan, kompetensi aparatur desa, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Journal of Public Sector Accounting.*

Yusuf, M., & Alamsyah, R. (2021). Tata kelola Islam dan akuntabilitas dalam organisasi sektor publik. *International Journal of Islamic Economics.*

Zainuddin, M. (2020). Konsep amanah dan akuntabilitas dalam tata kelola ekonomi Islam. *Journal of Islamic Finance and Accounting.*